

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Konsumen beras organik di kecamatan Tembalang kota Semarang sebanyak 76% berjenis kelamin perempuan.
2. Pada responden yang mengkonsumsi beras organik di kecamatan Tembalang kota Semarang ditemukan korelasi yang signifikan antara persepsi dan perilaku sebesar 0.502 ($p < 0.01$) yang berarti persepsi yang dimiliki konsumen diduga dapat membentuk perilaku konsumen beras organik.
3. Pada responden yang tidak mengkonsumsi beras organik di kecamatan Tembalang, kota Semarang ditemukan korelasi yang signifikan antara pengetahuan dan persepsi sebesar 0.596 ($p < 0.01$) yang berarti konsumen yang tidak mengkonsumsi beras organik memiliki persepsi yang baik tentang beras organik diduga karena konsumen tersebut memiliki pengetahuan yang baik.
4. Responden yang tidak mengkonsumsi beras organik di kecamatan Tembalang, kota Semarang memiliki pengetahuan dan persepsi yang baik tentang beras organik namun tidak didukung dengan perilaku konsumsi produk organik, hal ini karena diduga konsumen kota Semarang memiliki sifat "*Early Majority*".

5.2. Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut terkait rasa beras organik yang khas, tekstur yang lebih baik dan umur simpan beras organik jika dibandingkan dengan beras non organik.